

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta 1:

1. Nama : Dr. Nuryasman MN., SE., MM
2. Kewarganegaraan : WNI
3. Alamat lengkap : Perumahan Taman Elang Blok M No.2,
(sesuai KTP)
a. Jalan : Jalan Elang Digjaya
b. RT/RW : 002/016
c. Kelurahan : Periuk
d. Kecamatan : Periuk
4. Kota : Tangerang
5. Kode Pos : 15131
6. Provinsi : Banten
7. Email : nuryasman@fe.untar.ac.id
8. No. HP : 0856-9232-4687

II. Pencipta 2:

1. Nama : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.
2. Kewarganegaraan : WNI
3. Alamat lengkap : Jl. Walet Gg. Malaka No. 22
(sesuai KTP)
a. Jalan : Jl. Walet Gg. Malaka No. 22
b. RT/RW : RT 02/RW02
c. Kelurahan : Beji Timur
d. Kecamatan : Beji
4. Kota : Depok
5. Kode Pos : 16422
6. Provinsi : Jawa Barat
7. Email : kartikan@fe.untar.ac.id
8. No. HP : 0857-7833-7698

III. Pencipta 3:

1. Nama : Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.
2. Kewarganegaraan : WNI
3. Alamat lengkap : Taman Royal 2
(sesuai KTP)
a. Jalan : Prahyanan 225
b. RT/RW : 005 / 016
c. Kelurahan : Poris Plawad Indah
d. Kecamatan : Cipondoh
4. Kota : Tangerang
5. Kode Pos : 15141
6. Provinsi : Banten
7. Email : rinih@fe.untar.ac.id
8. No. HP : 0812-8713-3172

IV. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Dr. Nuryasman MN., SE., MM.
2. Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M NO. 2 RT 002 RW 016.
Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, 15131.
3. Telepon : -
4. No. HP & E-mail : 085692324687 & nuryasman@fe.untar.ac.id.

1. Nama : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.
2. Alamat : Jln. Walet Gg. Malaka No 22. RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji, Kota Depok, 16422.
3. Telepon : -
4. No. HP & E-mail : 0857-7833-7698 & kartikan@fe.untar.ac.id
-
1. Nama : Rini Tri Hastuti, SE., MSi. Akt.
2. Alamat : Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016 Kel.Poris Plawad Indah, Kec.Cipondoh, Kota Tangerang, 15141
3. Telepon : -
4. No. HP & E-mail : 0812-8713-3172

IV. Jenis ciptaan yang dimohonkan : Motif Batik Untuk T.Shirt

V. Judul ciptaan yang dimohonkan : Prototype Cinderamata “Kembang Duren Kulon Progo”

VI. Uraian singkat ciptaan (deskripsi) :

Ciptaan ini merupakan motif batik “Kembang Duren Kulon Progo” yang digunakan untuk motif pada T-Shirt yang dijadikan sebagai cinderamata bagi destinasi wisata Kulon Progo. Motif ini terinspirasi oleh bunga durian yang merupakan potensi lokal sekitar destinasi wisata Kalibiru di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Desain ini berupa sembilan kuntum bunga durian (Kembang Duren) dengan kombinasi hitam dan putih dipadukan dengan warna T-Shirt hitam dan putih. Gambar/Desain sembilan kuntum Kembang Duren di tempatkan di bagian belakang T-Shirt, sedangkan tulisan Kembang Duren dan Kulon Progo ditempatkan pada bagian depan T-Shirt.

VII. Tanggal diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia : 15 November 2021

VIII. Kota diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia : Jakarta

CATATAN: SURAT INI TIDAK PERLU DITANDA TANGAN.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Dr. Nuryasman MN., SE., MM.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk,
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15131.

N a m a : RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Jalan Walet Gg. Malaka RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji,
Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, 16422.

N a m a : Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

Alamat : Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016, Kelurahan Poris
Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15141

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa : Motif Batik Untuk T.Shirt

Berjudul : Prototype Cidermata “Kembang Duren Kulon Progo”

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 November 2021

Pemegang Hak Cipta*




(Dr. Nuryasman MN., SE., MM)




(RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.)




(Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.)

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202166290, 18 November 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Nuryasman MN., SE., MM., RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi. dkk**

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, BANTEN, 15131

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Nuryasman MN., SE., MM., RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi. dkk**

Alamat : Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk., Kota Tangerang, BANTEN, 15131

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Seni Batik**

Judul Ciptaan : **Protitype Cenderamata "Kembang Duren Kulon Progo"**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 November 2021, di DKI Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000303186

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Nuryasman MN., SE.,MM.	Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk
2	RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.	Jalan Walet Gg. Malaka RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji.
3	Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.	Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh.

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Nuryasman MN., SE., MM.	Perumahan Taman Elang Blok M No.2 RT 002 RW 016, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk.
2	RR. Kartika Nuringsih, SE., MSi.	Jalan Walet Gg. Malaka RT 02 RW 02, Kelurahan Beji Timur, Kecamatan Beji.
3	Rini Tri Hastuti, SE., MSi., Akt.	Jalan Prahyanan 225 Taman Royal 2, RT 005 RW 016, Kelurahan Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh.



PROTOTYPE CINDERAMATA “KEMBANG DUREN KULON PROGO”

Pencipta: Nuryasman MN, Kartika Nuringsih, Rini Tri Hastuti

1. Deskripsi

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti kabupaten lainnya potensi alam diberdayakan melalui desa wisata sehingga sampai saat ini terdapat 10 desa wisata yang memanfaatkan panorama perbukitan Menoreh dengan branding seperti Pule Payung, Kalibiru, Waduk Sermo, atau lainnya. Rintisan destinasi ini dikelola oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dibina oleh Dinas Pariwisata Kab. Kulon Progo. Kehadiran desa wisata berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi pedesaan sehingga mendorong kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian alam. Upaya mendorong pengembangan destinasi wisata sejalan dengan *sustainable development* sehingga pendekatan desa wisata membentuk eksistensi masyarakat pedesaan pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya pertumbuhan ekonomi, ketahanan sosial dan konservasi lingkungan. Meskipun sederhana kreativitas dalam pengembangan wisata pedesaan mampu bersinergi dengan *sustainable regional development* dengan model pengelolaan berdasarkan *community based tourism*. Upaya mendorong kinerja destinasi harus dilakukan dengan berbagai pihak agar saling berkolaborasi dalam pengembangan destinasi.

Secara topografi wilayah Kulon Progo di bagian selatan berupa dataran rendah berbatasan dengan Samudra Hindia sedangkan bagian utara berupa dataran tinggi sepanjang perbukitan Menoreh berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Purworejo. Rintisan destinasi wisata sepanjang pegunungan Menoreh mengapresiasi konservasi lingkungan atau wisata alam. Hal ini selaras dengan city branding Kab. Kulon Progo sebagai “*Jewel of Java*” atau permadani hijau di Pulau Jawa. Kalibiru di ketinggian 450 meter di atas permukaan laut (dpl) di desa Hargowilis dirintis sebagai tujuan wisata dengan memanfaatkan hutan kemasyarakatan serta panorama Waduk Sermo dibawahnya. Diatasnya, Pule Payung mendapat penghargaan dari kementerian pariwisata sebagai destinasi baru tingkat nasional tahun 2020. Hasil kreativitas tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai karyawan atau wirausaha penyedia home stay, kuliner, oleh-oleh hingga cinderamata. Melalui pendekatan wisata alam fungsi hutan tetap lestari serta memberikan manfaat dalam pertumbuhan ekonomi lokal di kawasan pedesaan.



Gambar 1. Suasana Kalibiru di Kab. Kulon Progo

Gambar tersebut menunjukkan situasi seputar obyek wisata Kalibiru di masa sebelum pandemi dimana jumlah pengunjung mulai menurun kala itu sehingga diperlukan upaya mengembalikan jumlah kunjungan mendekati jumlah semula. Variasi souvenir menjadi orientasi rancangan strategi bagi Kalibiru dimana cinderamata menjadi salah satu indicator *entertainment facilities* di samping dimensi lainnya. Kemunculan destinasi baru sangat cepat di Yogyakarta termasuk Kulon Progo

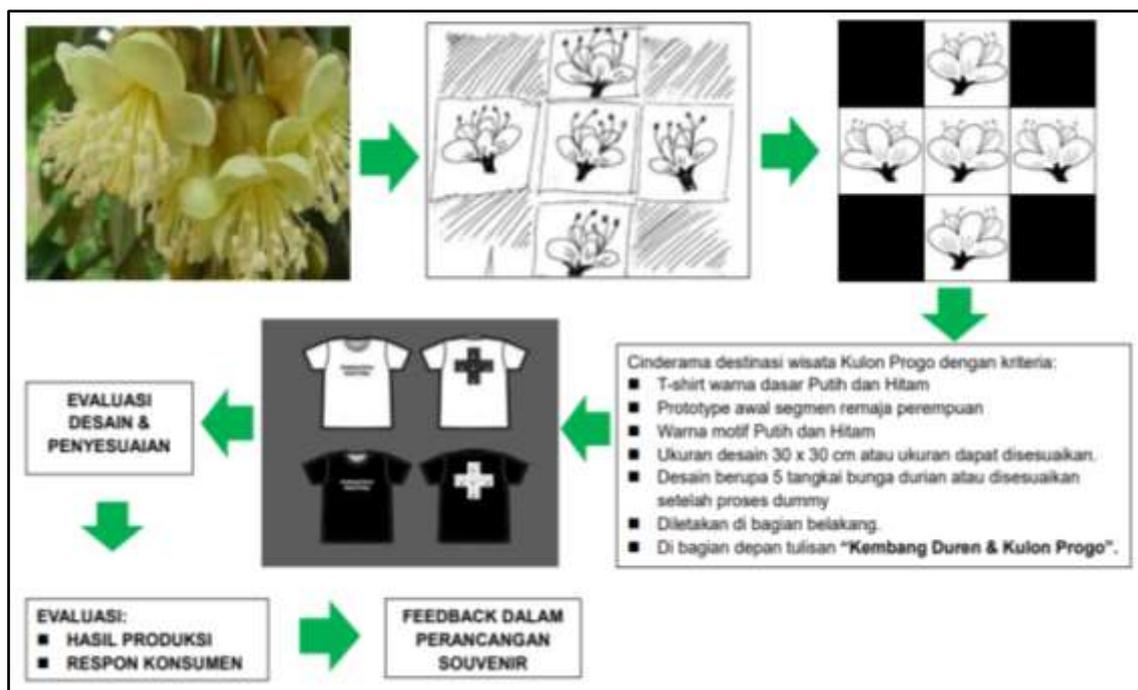
sehingga membangun kreativitas destinasi menjadi sangat penting. Tema-tema baru bermunculan untuk mengangkat icon menjadi destinasi di Yogyakarta. Kondisi ini mempercepat daur hidup destinasi sehingga perlu diikuti kreativitas untuk mempertahankan siklus pertumbuhan destinasi. Oleh karena itu dirancang prototype cinderamata dengan tema Kembang Duren Kulon Progo dengan sebagai cinderamata bagi kawasan desa wisata.

2. Tujuan Perancangan Prototype

Dengan mempertimbangkan kebutuhan desa wisata terhadap cinderamata serta sejalan dengan hasil kajian sebelumnya dirasa perlu mengapresiasi keberlanjutan destinasi Kalibiru melalui karya souvenir tersebut. Hal yang sama diharapkan oleh Pokdarwis bahwasannya destinasi perlu memiliki souvenir khas yang mencirikan lingkungan atau atmosfer destinasi wisata alam, namun sampai saat ini gagasan belum sepenuhnya terealisasi oleh pengelola. Oleh karena itu dilakukan perancangan dan produksi prototype dengan desain mengembangkan potensi alam Kulon Progo dengan rancangan branding “Kembang Duren Kulon Progo” dengan corak utama berupa sembilan tangkai bunga durian dengan warna hitam-putih. Kegiatan ini sebagai apresiasi pada sustainabilitas destinasi supaya dapat mempertahankan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Pemilihan nama kembang duren juga memiliki harapan untuk menanamkan di benak pengunjung tentang potensi Duren Menoreh sehingga turut memberi kesejahteraan kepada pemilik kebun durian menoreh di daerah sekitar destinasi.

3. Tahapan Perancangan Prototype

Proses finalisasi desain sampai produksi prototype dilaksanakan pada September-Oktober 2021 sebagai tindak lanjut atas perancangan tema Kembang Duren dihasilkan pada studi sebelumnya dengan HKI dengan No Pencatatan 000164252 (EC00201981821, 14 November 2019). Lima kuntum bunga durian merupakan hasil dari kreativitas sebelumnya yang kemudian dalam proses perancangan ini dikembangkan menjadi sembilan kuntum pada karya desain untuk T-shirt. Sebagai upaya merealisasikan rancangan cinderamata pada destinasi wisata Kalibiru dilakukan melalui beberapa tahapan.

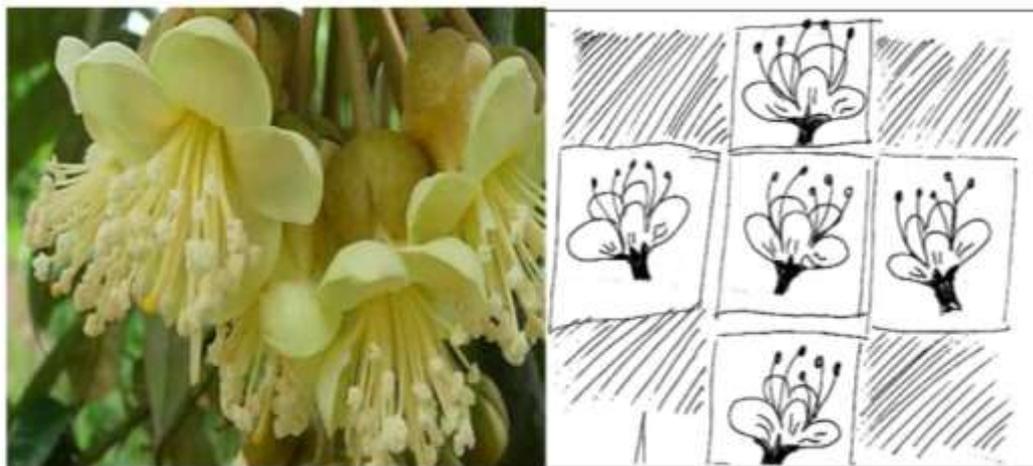


Gambar 2. Alur Perancangan Cinderamata

Gambar 2 menunjukkan tahapan perancangan awal sampai dengan evaluasi hasil rancangan dengan alur sebagai berikut: (1) Desain ini terinspirasi dari untaian bunga durian yang merupakan potensi lokal Perbukitan Menoreh yaitu Durian Menoreh. Bunga durian kemudian dijadikan motif dengan nama “Kembang Duren”. (2) Sketsa awal berupa 5 kuntum bunga durian dengan motif kotak-kotak warna hitam dan putih. (3) Penyempurnaan motif menggunakan photoshop untuk merapikan gambar desain kembang duren dengan ukuran per kotak 8x8 cm atau menyesuaikan dengan kepentingan produksi. (4) Kemudian divisualisasikan dalam T-shirt dengan detail sebagai berikut: desain bunga durian ditempatkan pada belakang T-shirt dengan ukuran sesuai hasil layout bagian produksi sedangkan tulisan **Kembang Duren** dan **Kulon Progo** di bagian depan. Jenis font dan ukuran tulisan disesuaikan dengan layout bagian produksi. (5) Dilakukan proses dummy kemudian dilakukan evaluasi hasil serta penyesuaian sampai mendapatkan desain yang sesuai. (6) Melakukan produksi awal dengan ukuran S-M-L-XL. (7) Evaluasi hasil produksi dan respon pasar/masyarakat serta dilanjutkan dengan feedback. Tahapan tersebut sebagai langkah awal untuk menghasilkan prototype cinderamata berupa T-shirt untuk destinasi wisata di Kulon Progo.

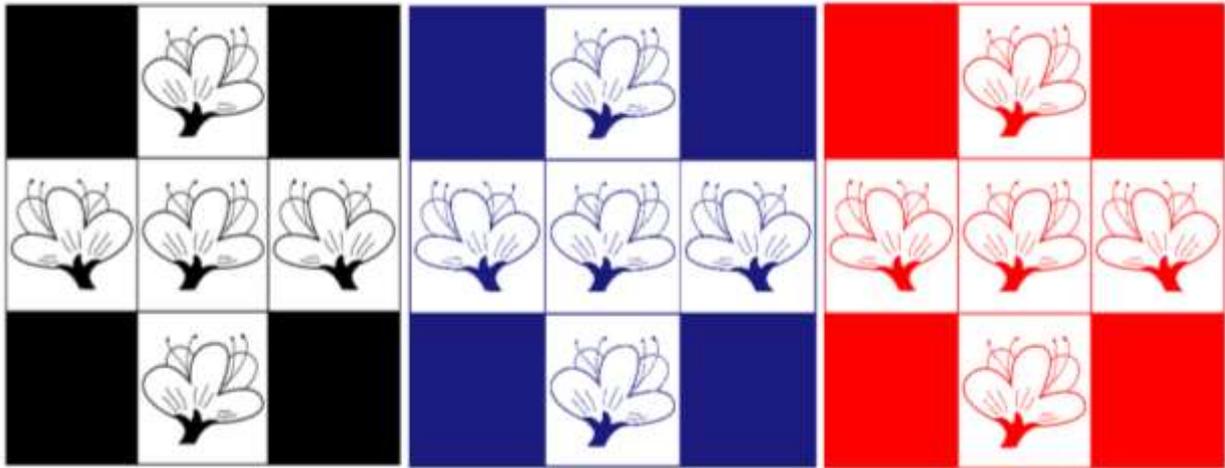
4. Hasil Perancangan Prototype

Dihasilkan prototype souvenir berupa T-shirt dengan desain bunga durian karena di kawasan destinasi wisata alam Kulon Progo dikenal varian durian lokal dengan nama “Durian Menoreh”. Oleh karena itu untaian bunga durian dikembangkan menjadi desain bunga yang dipadukan dengan tulisan Kembang Duren dan Kulon Progo sebagai identitas dari Kabupaten Kulon Progo. Durian Menoreh merupakan buah lokal yang menjadi kebanggaan bagi Kulon Progo dengan rasa yang khas dibandingkan dengan durian varian baru yang banyak dipasarkan pada saat ini. Bunga durian memiliki karakter beruntaian dengan warna khas kuning gading pada mahkota bunganya serta terdiri dari banyak benang sari sehingga tampilan bunga tersebut sangat menarik dan cantik untuk dikembangkan menjadi sketsa berikut ini.



Gambar 3. Inspirasi Awal Desain Kembang Duren

Berdasarkan sketsa awal bunga durian kemudian dirapikan secara digital menjadi sketsa sementara menggambarkan lima kuntum bunga durian (Gambar 3). Warna disiapkan dalam tiga varian hitam, biru dan merah. Terpilih kombinasi hitam-putih untuk dikembangkan lebih lanjut. Seperti terlihat pada Gambar 4 terdapat tiga variasi warna yaitu hitam-putih sebagai warna standart, warna biru-putih sebagai varian yang mencirikan nama Kalibiru sedangkan noansa merah-putih untuk edisi khusus menyambut hari kemerdekaan. Selanjutnya terlihat pada Gambar 5, desain sebelumnya (5 kuntum bunga durian) dikembangkan menjadi motif 9 kuntum bunga durian sebagai desain final. Model ini yang kemudian diproduksi.



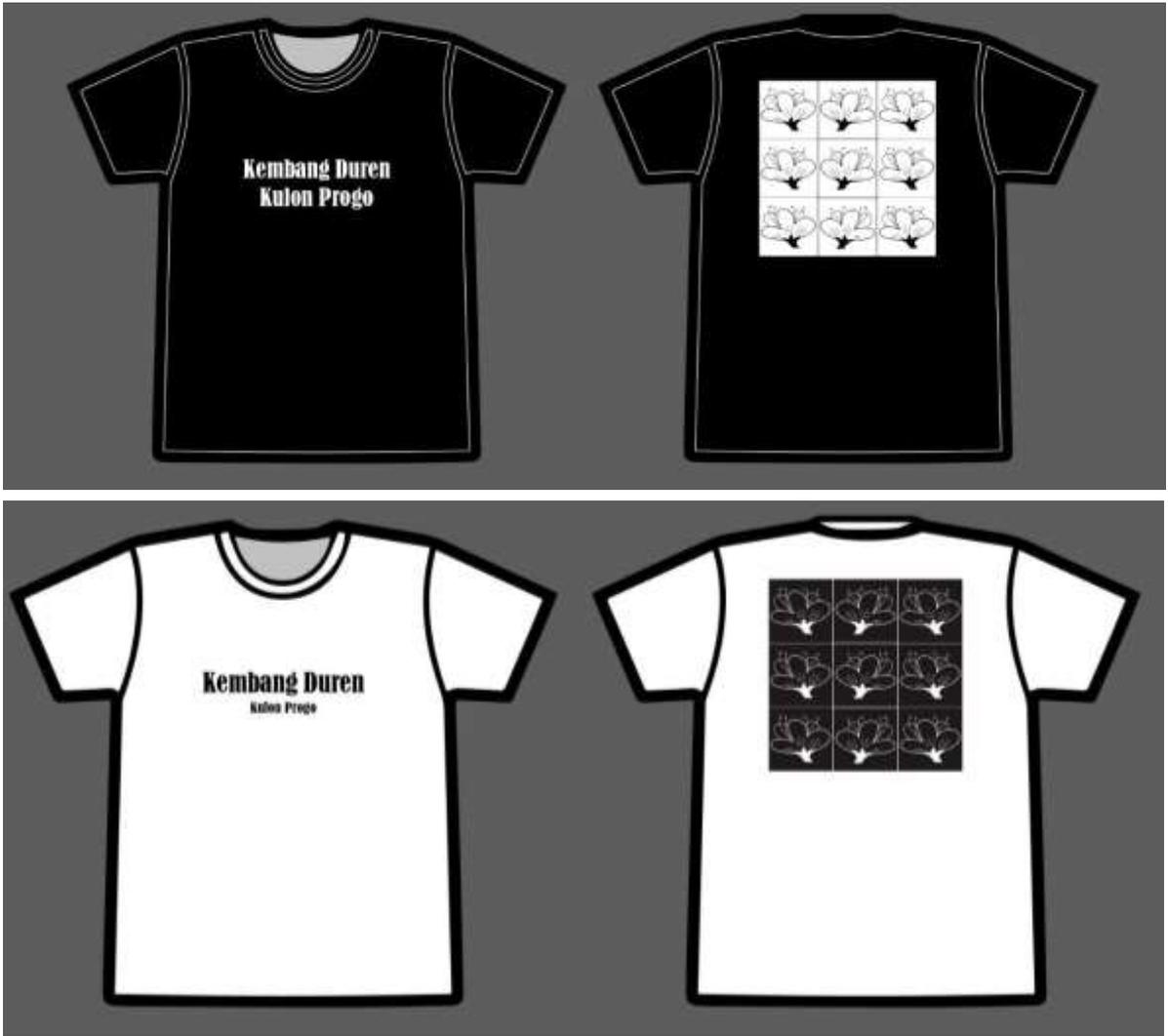
Gambar 4. Hasil Visualisasi Desain Kembang Duren



Gambar 5. Desain Kembang Duren

Tahap selanjutnya memvisualisasikan dalam bentuk T-shirt pada warna dasar hitam dan putih. Motif kembang duren hitam ditampilkan pada kain putih atau sebaliknya motif putih dipadukan pada kain berwarna hitam. Berdasarkan tahapan di atas dihasilkan karya cinderama untuk desa wisata khususnya Kalibiru Kulon Progo dengan kriteria:

- T-shirt lengan pendek warna dasar Putih dan Hitam
- Prototype awal segmen remaja serta orang dewasa
- Warna motif back & white
- Ukuran 30 x 30 cm atau ukuran dapat disesuaikan.
- Desain berupa 9 kuntum bunga durian (**Kembang Duren**) diletakan di bagian belakang.
- Bagian depan tulisan "**Kembang Duren & Kulon Progo**" dengan ukuran lebar 20 cm.
- Bahan kain T-shirt 20s cotton combed.
- Ukuran T-shirt terdiri: Small, Medium, Large dan Extra Large (XL).



Gambar 6. Desain Final Motif Cinderamata Kembang Duren Kulon Progo



Gambar 7. T-shirt Kembang Duren Kulon Progo

Gambaran final desain cenderamata terlihat pada Gambar 6 dan 7. Rancangan tersebut sebagai apresiasi terhadap inovasi masyarakat pedesaan di Desa Hargowilis, Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo dalam merealisasikan suatu rintisan destinasi yang memiliki dampak terhadap kehidupan sosial masyarakat serta menginspirasi daerah lain dalam pemanfaatan hutan kemasyarakatan secara bijaksana. Karya ini akan diumumkan pertama kali di wilayah Indonesia pada Seminar Nasional SERINA diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada 2 Desember 2021 di Jakarta dengan nomor LOA 013A. Dengan demikian kota yang pertama kali tempat mengumumkan produk HKI adalah Jakarta.

Mempertahankan Kalibiru berarti memiliki hubungan dengan SDGs diantaranya no poverty (SDGs-1), gender equality (SDGs-5), reduce inequality (SDGs-10), climate action (SDGs-13), dan life on land (SDGs-15). Minimal ada 5 sasaran SDGs dapat diwujudkan melalui destinasi Kalibiru sehingga pada kegiatan ini upaya mendukung pada harapan tersebut dilakukan melalui cinderamata. Hal ini untuk mendukung keberlangsungan eco-tourism yang berdampak terhadap konservasi lingkungan. Melalui branding Kembang Duren Kulon Progo diharapkan mengingatkan di Kulon Progo ada destinasi Kalibiru dan di Kalibiru ada Durian Menoreh yang keduanya dapat dipromosikan untuk mendorong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkat pendapatan serta menjaga konservasi lingkungan. Meskipun dengan pendekatan sederhana tetapi sustainability terbentuk melalui keseimbangan ketiga aspek tersebut. Melalui kolaborasi ini diharapkan terbentuk apresiasi yang nantinya berkelanjutan.. Untuk pengembangan selanjutnya, desain kembang duren dapat diaplikasikan pada bentuk lainnya seperti: mug, botol minum, tumbler, tas kain dan masker.